

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diungkapkan pada bab terdahulu, pengumpulan, pengolahan serta analisis data pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Timor Raya, Oesapa Km 8+800 sampai dengan Km 9+000 sebagai berikut:

1. Pengaruh dari keberadaan parkir di badan jalan terhadap kinerja ruas jalan Timor Raya Km 8+800 sampai dengan Km 9+000 saat jam puncak 17.30-18.30 berdasarkan indikator tingkat pelayanan jalan signifikan menurunkan kinerja ruas jalan, adanya parkir kendaraan ringan pada badan jalan menurunkan kapasitas jalan dan menyebabkan hambatan samping yang tinggi sehingga terjadi penurunan kinerja ruas jalan, yang pada kondisi tanpa parkir di badan jalan kinerja ruas jalan berada pada tingkat pelayanan C (arus stabil, kecepatan dikontrol oleh lalu lintas), sedangkan pada kondisi adanya parkir di badan jalan (kondisi existing) tingkat pelayanan jalan berada pada tingkat pelayanan E (arus tidak stabil, kecepatan rendah dan berbeda beda, volume mendekati kapasitas). masalah parkir pada ruas jalan Timor Raya, Oesapa Km 8+800 sampai dengan Km 9+000 disebabkan oleh minimnya kesadaran masyarakat akan tata tertib penataan ruang parkir sehingga terjadi parkir liar di badan jalan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, antara lain .:

#### **A. Saran bagi pemerintah kota Kupang**

1. Pembatasan ruang parkir untuk kendaraan ringan

Sumbangsih paling besar pada penurunan tingkat pelayanan jalan Timor Raya Km 8+800 samapi Km 9+000 saat jam puncak yaitu pada hari Senin, 08 mei 2023 pada jam 17.30- 18.30 dari adanya parkir kendaraan

ringan yang pada sisi kiri sebanyak 29 kendaraan dan pada sisi kanan sebanyak 36 kendaraan. Terjadi pengurangan lebar efektif jalan sebanyak 3,6 meter Sehingga menyebabkan penurunan kapasitas sebesar 415,2 smp/jam. Perlu dilakukan pengawasan parkir dengan penegakan aturan oleh petugas yang berwenang kepada pelanggaran parkir di jalan terkhususnya kepada pengguna kendaraan ringan dan kendaraan berat agar tidak parkir pada bahu jalan. Karena lebar bahu jalan hanya 0,5 meter sehingga badan jalan ikut terpakai sebagai parkir sebesar 1,8 meter. Kebanyakan pelaku pelanggaran parkir dilokasi penelitian merupakan mobil travel dan bis yang dengan sengaja parkir di badan jalan untuk menunggu penumpang (tidak dalam keadaan darurat), dan juga pengunjung tempat komersil dengan menggunakan kendaraan ringan juga memarkirkan kendaraannya di badan jalan.

2. Penataan pedagang kaki lima yang menggunakan bahu jalan untuk berjualan

Tingginya bobot hambatan samping pada jam puncak di Jalan Timor Raya Km 8+800 sampai dengan Km 9+000 pada hari Senin, 08 mei 2023 pada jam 17.30-18.30 yang dapat dilihat pada gambar 4.9. Tidak terlepas dari adanya aktifitas pedagang kaki lima yang menggunakan bahu jalan untuk berjualan, sehingga kendaraan dari pembeli maupun pembeli yang berjalan kaki ikut meningkatkan bobot hambatan samping. Sehingga perlu dilakukan penataan kepada pedagang kaki lima agar tidak berjualan pada bahu jalan.

3. Peningkatan juru parkir pada setiap tempat usaha

Parkir yang tidak teratur sering terjadi karena para pengguna parkir hanya memikirkan bagaimana memarkirkan kendaraannya tanpa memikirkan kendaraan lain yang akan keluar atau masuk ke area parkir, penikatan juru parkir juga untuk memimalisir kendaraan ringan yang parkir pada badan jalan dan dapat di arahkan oleh juru parkir untuk parkir pada tempat parkir yang telah disiapkan setiap unit usaha. karena dari pengamatan dilapangan masih banyak kendaraan yang diparkirkan di

badan jalan walaupun tempat parkir yang di siapakan oleh tempat komersil masih tersedia.

4. Dari aspek penggunaan lahan agar kiranya pemerintah lebih konsisten dalam pemanfaatan lahan di perkotaan, sehingga nantinya dengan adanya pembangunan yang tidak lagi mengganggu arus lalu lintas yang ada di jalan tersebut maka mewajibkan pada setiap pemilik bangunan untuk menyediakan lahan parkir khususnya untuk bangunan komersial. Dengan merubah pendekatan dalam pemberian Ijin Mendirikan Bangunan pada lokasi penelitian untuk tempat-tempat umum, perkantoran atau pertokoan dengan menrubah pendekatan dari jumlah ruang parkir minimal menjadi ruang parkir maksimal dan Menegakan aturan untuk pembangunan agar kedepanya tidak mengganggu kinerja lalu lintas.

#### B. Saran Studi

1. Untuk lebih baiknya survey dilakukan selama hari kerja dan hari libur sehingga fluktuasi arus lalu lintas dan parkir dapat mewakili kondisi karakteristik jalan yang ada. Bahkan jika perlu dalam bulan yang berbeda sehingga dapat didapatkan kondisi kecepatan rata-rata yang lebih signifikan.
2. Penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan pada kondisi jalan dengan tersedia lahan on street parking agar dapat menghitung turn over parking dan indeks parkir. Agar data parkir yang di peroleh lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi NTT. (2016). Diakses pada 12 Desember 2022, dari website Bps.go.id: <https://ntt.bps.go.id/indicator/17/394/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-kendaraan.html>
- Bria Seran, E. N., & Klau. M. J. (2022). *Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Cak Doko*. Eternitas:Jurnal Teknik Sipil, Universitas katolik widya mandira, Kupang.
- Da Costa, D.G.N., 2021. *Rekayasa lalu lintas*. Prodi Teknik Sipil, Universitas katolik widya mandira, Kupang.
- Directorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Jalan Perkotaan (BINKOT), 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, PT. Bina Karja, Jakarta.
- Edi Hayong. (2022). Jalan Timor Raya Oesapa Kupang Jadi Tempat Mangkal Mobil Travel Gelap. Diakses pada November 2022, dari website Pos- kupang.com <https://kupang.tribunnews.com/2022/08/30/jalan-timor-rayoesapa-kupang-jadi-tempat-mangkal-mobil-travel-gelap>
- Funan, G. A., Cornelis, R., & Hunggurami, E. (2014). *Studi Kinerja Jalan Akibat Hambatan Samping Di Jalan Timor Raya Depan Pasar Oesao Kabupaten Kupang*. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Nusa Cendana, Kupang.
- Hani, Sheila. 2019. *Pengaruh Parkir Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan, (Studi Kasus Jalan Wahidin Depan Sekolah Wiyata Darma)*.Jurnal Jurusan Teknik Sipil, Universitas Pembina Masyarakat Indonesia, Medan.
- Janity Arsyi, Suyono,R.S.,& S Nurlaily Kadarini. (2018). *Analisis PengaruhAktivitas Hambtan samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Desa Kapur*. JeLAST : Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang.
- Morlok, E. K. 1995, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.

Rakyat NTT.Com.(2021). Dishub Kota Kupang Diminta Tuntaskan Kemacetan Lalu lintas. Diakses pada 25 November 2022, dari <https://rakyatntt.com/dishub-kota-kupang-diminta-tuntaskan-kemacetan-lalulintas/>

Siswosoebroto, B. I. (2022). *Masalah Kebutuhan Parkir*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 3(4), 2224. Diambil dari <https://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/article/view/5797>

Tamin. O.Z, 2000. *Perencanaan dan pemodelan transportasi*, Penerbit ITB, Bandung.

Warpani, p. Suwardjoko. (2002). *Merencanakan Lalu lintas dan Angkutan jalan*. Bandung: Penerbit ITB.